

ABSTRAK

Febrianti H. 105261103220, 2024. Tinjauan Hukum Islam Tentang Talak Dalam Kondisi Mabuk. Pembimbing I: M. Ilham Muchtar. Pembimbing II: Rapung.

Penelitian skripsi ini yang berdasarkan dengan latar belakang masalah di mana terdapat ada perbedaan pendapat terkait talak dalam kondisi mabuk. Adapun permasalahan dari penelitian ini yang terbagi menjadi ada beberapa substansi permasalahan, yakni; 1) Bagaimana konsekuensi hukum bagi orang mabuk. 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terkait talak seorang suami terhadap isterinya dalam kondisi mabuk.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan atau library research yang di mana penelitian yang dilakukan berupaya mengkaji sumber-sumber tulisan dari berbagai bahan sumber seperti; buku-buku, kitab-kitab fiqih, fatwa atau pendapat para ulama, skripsi, artikel, jurnal, tesis dan bahan sumber lainnya. Sumber data dalam penelitian ini yakni bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa; 1) konsekuensi hukum Islam bagi orang mabuk semisal persoalan shalat, akad-akad transaksi dan perbuatan jinayah, para ulama menyatakan shalat dan akad-akad transaksi orang mabuk tidak sah. Adapun jinayahnya sah akan tetapi pelakunya harus dihukum. 2) Terkait talak orang mabuk terdapat perbedaan pendapat dikalangan fukaha, namun pendapat yang rajih talak orang mabuk dianggap tidak sah atau tidak jatuh dengan dinyatakan dengan jelas. Dengan landasan dalil-dalil yang dikemukakan para ulama yang menyatakan talaknya tidak jatuh lebih kuat serta juga dapat menghindarkan mudharat bagi keluarga pelakunya, yaitu anak-anak dan isterinya.

Kata Kunci: Tinjauan, Hukum Islam, Talak.

ABSTRACT

Febrianti H. 105261103220, 2024. Review of Islamic Law Regarding Divorce when Drunken. Supervisor I: M. Ilham Muchtar. Supervisor II: Rapung.

This thesis research is based on a problem background where there are differences of opinion regarding divorce while drunk. The problems of this research are divided into several substance problems, namely; 1) What are the legal consequences for drunk people. 2) What is the review of Islamic law regarding a husband's divorce from his wife while she is drunk?

This type of research is literature or library research where the research carried out attempts to examine written sources from various source materials such as; books, fiqh books, fatwas or opinions of scholars, theses, articles, journals, theses and other source materials. The data sources in this research are primary legal materials and secondary legal materials.

The results of this research can be concluded that; 1) the consequences of Islamic law for drunk people, such as matters of prayer, transaction agreements and acts of jinayah, the ulama declared the prayers and transaction agreements of drunk people invalid. The jinayah is legal, but the perpetrator must be punished. 2) Regarding talak of drunk people, there are differences of opinion among jurists, but the opinion that talak of drunk people is considered invalid or not clearly stated. On the basis of the arguments put forward by the ulam which state that divorce does not fall, it is stronger and can also avoid harm to the perpetrator's family.

Keywords: Overview, Islamic Law, Talak.